

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**  
**TASIKMALAYA**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN**  
**2024**

**ABSTRAK**

**RACHMA NUR AZIZAH**

**PARTISIPASI PRIA DALAM PENGGUNAAN KONTRASEPSI MOP DI  
KECAMATAN LANGENSARI**

**Latar Belakang :** Partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi masih menunjukkan *gap* angka capaian yang jauh, khususnya kontrasepsi MOP (Metode Operasi Pria). Angka partisipasi pria dalam ber-KB secara nasional berdasarkan SDKI (2017) berada pada nilai persentase 2,5% untuk kondom dan 0,2% untuk metode MOP, sedangkan di Provinsi Jawa Barat, angka partisipasi pria ber-KB sebesar 2,3% untuk jenis kondom dan 0,5% untuk MOP. Kecamatan Langensari merupakan salah satu wilayah di Kota Banjar dengan angka capaian penggunaan kontrasepsi MOP yang mencapai target. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi partisipasi pria dalam penggunaan kontrasepsi MOP di Kecamatan Langensari. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif. Informan penelitian berjumlah 12 orang yaitu 7 orang pria PUS pengguna kontrasepsi MOP sebagai informan utama, Sekretaris DPPKB Kota Banjar sebagai informan kunci, dan 4 orang informan pendukung. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi faktor predisposisi adalah pengetahuan, sikap dan kepercayaan yang baik terhadap kontrasepsi MOP. Faktor penguat menunjukkan bahwa sebagian besar informan mendapat dukungan istri yang memiliki peran sebagai motivator. Biaya terjangkau serta pelayanan yang baik menjadi faktor pemungkin pria untuk berpartisipasi menggunakan kontrasepsi MOP.

**Kata Kunci :** *Partisipasi Pria, MOP (Metode Operasi Pria)*

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES**  
**SILIWANGI UNIVERSITY**  
**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM**  
**HEALTH PROMOTION**  
**2024**

**ABSTRACT**

**RACHMA NUR AZIZAH**

***MEN'S PARTICIPATION IN THE USE OF MALE STERILIZATION  
CONTRACEPTION (MOP) IN LANGENSARI DISTRICT***

**Background:** Men's participation in using contraception still shows a significant gap in achievement rates, particularly for MOP (Male Operative Methods) contraception. The national participation rate of men in family planning based on the 2017 SDKI is 2.5% for condoms and 0.2% for MOP methods, while in West Java Province, the participation rate of men in family planning is 2.3% for condoms and 0.5% for MOP. Langensari Subdistrict is one of the areas in Banjar City that has achieved the target for MOP contraception usage. **Objective :** This study aims to describe the factors underlying men's participation in using MOP contraception in Langensari Subdistrict. **Method :** This study uses a descriptive qualitative design. The research informants numbered 12 people, including 7 men from eligible couples (PUS) who use MOP contraception as the main informants, the Secretary of DPPKB Banjar City as a key informant, and 4 supporting informants. **Results :** The results of this study indicate that the predisposing factors are good knowledge, attitudes, and beliefs about MOP contraception. Reinforcing factors show that most informants receive support from their wives, who play the role of motivators. Affordable costs and good services are enabling factors for men to participate in using MOP contraception.

**Keywords :** *Men's Participation, MOP (Male Operative Methods)*